Analisis Literatur Tentang Peran Sistem Informasi Akademik dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi di Institusi Perguruan Tinggi

Indah Putriyani[1], Bawana Bayu Sugiharto[2], Fajar Ramadhan[3]
[123]Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: indahputriyani70@gmail.com, bawanabayu12@gmail.com[2] ,
fajar.ramadhan@feb.unsika.ac.id[3]

Article History:
Received: 26 November 2024
Revised: 12 Desember 2024
Accepted: 15 Desember 2024

Keywords: *Sistem informasi, efesiensi administrasi, kajian literatur*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem informasi akademik dalam meningkatkan efisiensi administrasi di perguruan tinggi melalui kajian pustaka. Sistem informasi akademik berperan penting dalam memfasilitasi pengelolaan data akademik, termasuk registrasi mahasiswa, evaluasi, dan administrasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, yaitu pengumpulan data dari sumber sekunder, termasuk jurnal akademik, buku, dan laporan penelitian terkait. Kriteria pemilihan pustaka meliputi publikasi dalam 10 tahun terakhir dan yang membahas tentang implementasi sistem informasi akademik di perguruan tinggi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu temuan dari pustaka diidentifikasi, dikelompokkan, dan dianalisis berdasarkan tema utama, seperti efisiensi administrasi, tantangan dalam implementasi sistem, dan dampak sistem informasi terhadap manajemen pendidikan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akademik secara signifikan meningkatkan efisiensi administrasi dengan mengurangi kesalahan manual, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan koordinasi antar departemen. Namun, terdapat tantangan dalam implementasinya, termasuk keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Kesimpulannya, sistem informasi akademik memainkan peran penting dalam menciptakan administrasi yang lebih efisien, tetapi memerlukan dukungan sumber daya yang memadai untuk mengoptimalkan penerapannya di lembaga pendidikan tinggi.*

PENDAHULUAN

Setiap organisasi, baik di sektor publik maupun swasta, membutuhkan manajemen yang solid untuk menjalankan operasionalnya sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk

mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan yang cermat dan fleksibel dalam menghadapi dinamika zaman. Perkembangan teknologi yang pesat mendorong setiap organisasi untuk memanfaatkannya guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam mencapai target. Informasi, sebagai aset strategis, berperan krusial dalam menentukan arah dan langkah yang akan diambil. Dengan data yang akurat dan terkini, organisasi dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan terstruktur, sehingga mencapai tujuannya secara lebih efektif (Merliana & Putra, 2021).

Dalam konteks pendidikan tinggi, hal ini juga berlaku. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan kerap dihadapkan pada tantangan dalam mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam pengelolaan kelembagaannya. Ada banyak hal yang bisa menjadi kendala, mulai dari masalah teknis seperti fasilitas yang kurang memadai sampai masalah non-teknis seperti kurangnya akuntabilitas. Meski demikian, jika kita memperbaiki cara mengelola perguruan tinggi, lebih transparan, dan punya reputasi yang baik, maka kinerja dan kualitas pendidikannya pasti akan meningkat serta dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja serta Implementasi teknologi informasi akan memberikan dampak yang lebih besar jika diiringi dengan upaya peningkatan kualitas manajemen, inovasi dalam program pembelajaran, dan penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai serta tenaga pendidik yang kompeten (Indrayani, 2011). Dalam perkembangan saat ini Sistem Informasi Manajemen (SIM) di lingkungan perguruan tinggi pun sangat bervariasi, mulai dari sistem yang sederhana hingga yang sangat kompleks, tergantung pada kebutuhan dan kemampuan masing-masing institusi

Kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat menjadi sangat penting bagi perguruan tinggi, karena informasi yang terlambat atau tidak tepat akan memengaruhi kebijakan serta langkah-langkah yang diambil oleh institusi. Oleh karena itu, perlunya sistem informasi yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan organisasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan yang diberikan menjadi salah satu prioritas utama bagi perguruan tinggi. Terutama informasi yang berkaitan dengan aktivitas perkuliahan mahasiswa, yang biasanya dikelola oleh Bagian Akademik di bawah Program Studi. Dengan adanya sistem informasi akademik, diharapkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh perguruan tinggi, khususnya dalam hal manajemen akademik, dapat diatasi. Sistem ini memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi penting, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien. Pengelolaan data akademik, seperti jadwal perkuliahan, pendaftaran, hingga penilaian mahasiswa, menjadi lebih terstruktur dan transparan, yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan kinerja lembaga secara keseluruhan (Homaidi, 2016).

LANDASAN TEORI

Systematic Literature Review

Istilah *Systematic Review* merujuk pada suatu metode penelitian yang dirancang untuk secara sistematis mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian-penelitian yang berhubungan dengan fokus topik tertentu (Wahyudin & Rahayu, 2020). *Systematic Literature Review* atau Tinjauan Pustaka Sistematis merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan sebuah metode penelitian yang bertujuan mengumpulkan dan menilai penelitian-penelitian yang relevan dalam suatu bidang tertentu. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan mengikuti protokol yang telah ditetapkan, meskipun tetap melibatkan unsur subjektivitas dalam evaluasi suatu penelitian (Ayu et al., 2021).

Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan dari berbagai hal seperti orang, komputer, program, jaringan, dan data yang bekerja sama untuk mengolah dan menyebarkan informasi di suatu organisasi (Jamaludin & Romindo, 2019). Sistem ini juga dapat diartikan sebagai serangkaian mekanisme yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung aktivitas operasional, serta berperan dalam pengambilan keputusan strategis bagi manajemen (Pusparini et al., 2017). Tujuan utama sistem informasi adalah mengubah data yang tidak terstruktur menjadi informasi yang bernilai. Proses ini melibatkan pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, dan penyebaran informasi kepada pengguna yang berwenang (Arief & Sugiarti, 2022).

Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi akademik adalah sebuah sistem yang menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak untuk mengelola data akademik sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat diorganisir dengan baik. Sistem ini dirancang untuk membantu kegiatan akademik dan membantu para eksekutif membuat keputusan; tujuan akhir adalah untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perguruan tinggi dan membantu pengambilan Keputusan (Suzanto & Sidharta, 2015).

Efisiensi Manajemen Perguruan Tinggi

Efisiensi manajemen adalah kemampuan organisasi untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara optimal sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dengan input seminimal mungkin. Dalam konteks perguruan tinggi, efisiensi manajemen tidak hanya melibatkan pengelolaan sumber daya manusia dan finansial, tetapi juga efisiensi dalam pengelolaan data akademik. Sebagaimana diungkapkan oleh (Izza & Sari, 2019), penerapan sistem manajemen yang baik akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan daya saing lembaga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metodologi yang menghasilkan informasi berupa deskripsi verbal dari subjek yang diamati, tidak seperti pendekatan kuantitatif yang menggunakan data numerik. Dalam penulisan artikel ini, metode yang digunakan adalah pencarian literatur untuk menganalisis penelitian terkait peran Sistem Informasi Akademik dalam meningkatkan efisiensi administrasi di institusi perguruan tinggi (Yustika et al., 2023). Pencarian literatur dilakukan melalui database Google Scholar dengan kata kunci "Sistem Informasi Akademik," "Efisiensi Administrasi," dan "Perguruan Tinggi." Artikel yang dipilih merupakan publikasi dari rentang tahun 2014 hingga 2023.

Proses pencarian literatur melibatkan perbandingan metode penelitian, teknik pengolahan data, serta hasil yang dihasilkan oleh artikel-artikel individu. Metode yang diterapkan dalam tinjauan pustaka ini melibatkan strategi komprehensif, seperti pencarian artikel di berbagai database jurnal akademik dan platform daring lainnya. Kriteria inklusi mencakup semua penelitian yang relevan dengan manajemen akademik dan penerapan sistem informasi di perguruan tinggi.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari publikasi akademik dan literatur yang tersedia secara online. Fokus analisis adalah pada lima penelitian terdahulu yang meneliti "Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi di Perguruan Tinggi." Data yang dikumpulkan mencakup nama penelitian, penulis, tahun penelitian, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Meskipun metode ini memiliki

keterbatasan, seperti kurangnya data empiris langsung, penelitian Ini diharapkan dapat membantu memahami peran Sistem Informasi Akademik dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan perguruan tinggi (Shobri, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menyelidiki peran Sistem Informasi Akademik (SIA) dalam meningkatkan efisiensi manajemen perguruan tinggi. Berdasarkan hasil tinjauan literatur dari berbagai sumber akademik, ditemukan bahwa implementasi SIA memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek administrasi di perguruan tinggi. Efisiensi ini dapat diukur melalui beberapa dimensi utama, yaitu kecepatan akses informasi, peningkatan transparansi, akurasi data, serta kemudahan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM) dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan tinggi yang ingin mengotomatisasi layanan pendidikan untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing, dan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkanStruktur bertingkat. Sistem Informasi Manajemen Akademik ini dirancang untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab yang dipegang oleh setiap bagian perguruan tinggi. Dosen, mahasiswa, staf administrasi, dan karyawan perguruan tinggi semua memiliki hak akses ke SIM Akademik sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka masing-masing (Zulkhairi, 2020). Keberhasilan implementasi sistem sangat bergantung pada interaksi dua arah yang simbolis antara semua pihak yang terlibat. Selain peran teknisi sebagai operator, dosen dan mahasiswa juga diharapkan aktif dalam memahami dan menggunakan sistem tersebut. Berdasarkan temuan di lapangan, salah satu faktor yang menghambat efektivitas sistem adalah kurangnya pemahaman mahasiswa dalam mengoperasikan sistem tersebut. Oleh karena itu, dalam konteks *e-system* atau *e-learning*, keterlibatan aktif mahasiswa sangat berperan dalam kesuksesan program, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh (Anwar & Warnars, 2009) dan (Vadhillah & Budi Utama, 2020).

Berdasarkan entitas dan karakteristiknya, sistem informasi akademik adalah sekumpulan sistem dan aktivitas yang dimaksudkan untuk mengatur, mengelola, serta memanfaatkan informasi sebagai sumber daya dalam organisasi (Bunyamin & Syazili, 2019). Berdasarkan entitas dan karakteristiknya, sistem informasi akademik adalah sekumpulan sistem dan aktivitas yang dimaksudkan untuk mengatur, mengelola, serta memanfaatkan informasi sebagai sumber daya dalam organisasi (Andryansyah & others, 2022). Berikut adalah beberapa pemanfaatan sistem informasi akademik: (a) Laporan mengenai akademik, keuangan, personel, dan distribusi siswa di berbagai program studi dapat dibuat oleh sistem informasi akademik. (b) Selain itu, sistem ini memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan "what if," di mana informasi yang disimpan digunakan untuk mempertimbangkan dampak dari berbagai tindakan atau skenario. (c) Selain itu, sistem informasi akademik mendukung proses pengambilan keputusan, evaluasi, dan pengembangan di berbagai tingkatan organisasi perguruan tinggi dengan menyediakan informasi yang relevan. Dengan demikian, sistem ini memainkan peran penting dalam mendukung manajemen dan operasional perguruan tinggi, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di berbagai aspek kelembagaan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) menawarkan sejumlah nilai penting bagi perguruan tinggi yang dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pendidikan antara lain: (1) SIM memungkinkan calon mahasiswa untuk mendaftar secara online melalui situs web perguruan tinggi, sehingga mereka dapat melakukannya dari mana saja tanpa perlu datang secara fisik; (2)

Mahasiswa dapat mengelola administrasi pengambilan mata kuliah melalui sistem FRS online, yang dapat diakses menggunakan perangkat digital seperti komputer, PDA (Personal Digital Assistant), atau tablet; (3) SIM memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk memeriksa nilai ujian dan hasil akhir studi melalui internet atau perangkat seluler yang mereka miliki; (4) Manajemen kelas menjadi lebih otomatis, mulai dari pengalokasian mata kuliah hingga absensi mahasiswa, berkat penggunaan; (5) Sistem dokumentasi dan kearsipan di perguruan tinggi dapat memanfaatkan sistem pengelolaan dokumen elektronik (EDMS), seluruh dokumen penting dapat dikelola secara digital; (6) Sistem informasi manajemen juga memungkinkan kita mengelola data sumber daya manusia secara terpadu, mencakup seluruh informasi mengenai mahasiswa, dosen, dan alumni. Hal ini membuat pengelolaan data menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. (7) Adanya akses 24/7 ke perpustakaan digital memberikan fleksibilitas yang tinggi bagi pengguna. Kita dapat dengan mudah menemukan bahan bacaan yang dibutuhkan, kapan pun dan di mana pun kita berada, sehingga proses belajar dan penelitian menjadi lebih efisien; (8Sistem ini dirancang untuk mendukung berbagai aspek operasional perusahaan, mulai dari pemasaran dan administrasi hingga manajemen sumber daya manusia, keuangan, akuntansi, dan pengelolaan aset. Dengan kata lain, sistem ini mengintegrasikan berbagai fungsi penting dalam satu platform; (9) Sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk dengan mudah mengambil mata kuliah lintas fakultas atau bahkan lintas perguruan tinggi. Selain itu, SIM juga mendukung berbagai aktivitas akademik lainnya, seperti pengajuan proposal penelitian, pelaksanaan program pengabdian masyarakat, hingga evaluasi hasil kajian. Dengan kata lain, SIM menjadi jembatan penghubung yang memudahkan interaksi antar berbagai komponen dalam lingkungan akademik; (10) Sistem ini dilengkapi dengan perangkat lunak yang dapat mengelola jenjang karier dosen dan karyawan secara terstruktur. Selain itu, terdapat pula portal informasi yang menyajikan berbagai data dan informasi penting secara komprehensif, baik untuk civitas akademika internal maupun mitra eksternal. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya mendukung pengembangan karier, tetapi juga memfasilitasi akses informasi yang lebih mudah dan cepat. Dengan demikian, penerapan SIM di perguruan tinggi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperluas akses pendidikan dan memperbaiki pengalaman belajar mahasiswa (Indrayani, 2011).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa peran SIA dalam meningkatkan efisiensi administrasi di perguruan tinggi sangatlah signifikan. Dari kecepatan akses hingga peningkatan kualitas layanan, SIA mampu mengubah paradigma pengelolaan data di lingkungan akademik. Namun, untuk mencapai potensi maksimalnya, perguruan tinggi harus mampu mengatasi tantangan yang ada, baik dari segi teknis maupun manajerial.

Sebagai langkah ke depan, diperlukan peningkatan dalam hal pengembangan infrastruktur teknologi serta pelatihan yang lebih baik bagi staf yang akan mengelola dan menggunakan sistem tersebut. Dengan dukungan yang tepat, SIA dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan tinggi serta memperbaiki kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan seluruh civitas akademika.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, Sistem Informasi Akademik (SIA) terbukti memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi di institusi perguruan tinggi. SIA memungkinkan proses administrasi menjadi lebih cepat, transparan, dan akurat, sehingga memudahkan pengambilan keputusan pada berbagai tingkatan organisasi.

Implementasi SIA tidak hanya berdampak positif terhadap kecepatan akses informasi, tetapi juga memperkuat integrasi antara berbagai unit di perguruan tinggi, seperti akademik, keuangan, sumber daya manusia, dan kearsipan (Winarti et al., 2020).

Selain itu, SIA berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan terhadap mahasiswa, dosen, dan staf administrasi melalui fitur-fitur seperti pendaftaran online, pengelolaan mata kuliah, dan akses mudah terhadap nilai serta dokumen penting. Namun, keberhasilan SIA sangat bergantung pada pemahaman dan keterlibatan semua pengguna, terutama mahasiswa dan dosen, dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Agar sistem informasi akademik (SIA) dapat berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, perguruan tinggi harus memberikan perhatian khusus pada pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang akan mengoperasikan sistem ini. Pelatihan yang komprehensif akan memastikan bahwa para pengguna SIA memiliki pemahaman yang mendalam tentang fitur-fitur dan cara kerja sistem, sehingga dapat memaksimalkan potensinya. Infrastruktur teknologi yang mendukung juga harus terus dikembangkan agar SIA dapat berfungsi secara optimal.

Dengan demikian, SIA dapat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan tinggi serta kualitas layanan yang diberikan kepada seluruh civitas akademika, jika didukung oleh manajemen yang baik, teknologi yang memadai, dan keterlibatan aktif semua pihak yang terlibat (Lukum, 2013).

DAFTAR REFERENSI

Andryansyah, M., & others. (2022). Analysis academic information system at Muhammadiyah university palembang. *International Journal Cister*, *1*(01), 1–5.

Anwar, C., & Warnars, H. L. H. S. (2009). Sistem Informasi Akademik Online Sebagai Penunjang Sistem Perkuliahan. *Information System National Conference (KNSI) 2009*.

Arief, S. F., & Sugiarti, Y. (2022). Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, *8*(2), 87–93.

Ayu, R. D., Cahyono, D., & Aspiradi, R. M. (2021). Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi. *Jurnal Akuntansi*, *10*(1), 37–48.

Bunyamin, M., & Syazili, A. (2019). External Database sebagai Media Integrasi Sistem Informasi Akademik dengan E-Learning. *Jurnal Bina Komputer*, *1*(1), 73–81.

Homaidi, A. (2016). Sistem Informasi Akademik AMIK Ibrahimy Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Informatika*, *1*(1), 17–23.

Indrayani, E. (2011). Pengelolaan sistem informasi akademik perguruan tinggi berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *12*(1), 51–67.

Izza, A., & Sari, P. (2019). Sistem Informasi Manejemen Untuk Pengelolaan Data Administrasi Kesiswaan di MA Ihya'ul Ulum Gresik. *MUDIR : Jurnal Manajemen Pendidikan*, *1*(2), 137.

Jamaludin, J., & Romindo, R. (2019). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Pada SMA Kemala Bhayangkari I Medan. *Semantika (Seminar Nasional Teknik Informatika)*, *2*(1), 17–27.

Lukum, A. (2013). Implementasi Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Entropi*, *8*(1).

Merliana, N. P. E., & Putra, P. B. A. A. (2021). Sistem Informasi Akademik dalam pengelolaan pendidikan di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, *5*(2), 47–56.

Pusparini, E. S., Najoan, M. E. I., & Najoan, X. B. N. (2017). Sistem Informasi Akademik Berbasis Mobile Web Menggunakan Pendekatan Metodologi RAD (Studi Kasus: Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, *6*(4), 182–193.

Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 78–88.

Suzanto, B., & Sidharta, I. (2015). Pengukuran end-user computing satisfaction atas penggunaan sistem informasi akademik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis \& Entrepreneurship*, *9*(1), 41357.

Vadhillah, S., & Budi Utama, H. (2020). Manajemen E-Learning Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Imam Bonjol Padang Selama Masa Pandemi Covid-19. *PRODU-Prokurasi Edukasi (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, *1*(2), 109–122.

Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis metode pengembangan sistem informasi berbasis website: a literatur review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *15*(3), 119–133.

Winarti, T., Arisyahidin, A., & Baehaki, I. (2020). Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tulungagung. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, *7*(3), 280–287.

Yustika, W., Siregar, N. T., Barus, V. A., Hasibuan, M. A. A., & Nurbaiti, N. (2023). Peranan Sistem Database Di Dalam Sistem Informasi Manajemen Pada UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2), 188–196.

Zulkhairi, Z. (2020). Implementasi sistem informasi manajemen akademik Sevima dalam mengoptimalkan mutu layanan akademik perguruan tinggi. *Idarah: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, *4*(1), 73–88.